

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa *theory of planned behaviour* dengan tepat menjelaskan hubungan literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, pengendalian diri, *mental accounting*, niat berutang, dan perilaku berutang. kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji statistik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku berutang.
2. Gaya hidup konsumtif berpengaruh positif terhadap perilaku berutang.
3. Pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku berutang.
4. *Mental accounting* tidak berpengaruh terhadap perilaku berutang.

B. Implikasi

1. Implikasi Manajerial

Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak terkait untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang. Saran yang diberikan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pesantren

- 1) Pesantren perlu melakukan integritas kurikulum keuangan. Pesantren dapat memasukan pendidikan terkait pengelolaan keuangan dan praktik wirausaha kedalam kurikulum pesantren untuk membekali mahasantri dengan kecerdasan finansial.
- 2) Pesantren dapat mengadakan pelatihan rutin mengenai konsep dasar keuangan seperti menabung, investasi, dan risiko pinjaman baik yang syariah ataupun yang konvensional. Pelatihan ini dapat meningkatkan *perceived behaviour control* mahasantri.
- 3) Pesantren dapat melakukan pencegahan tunggakan pembayaran mahasantri dengan meningkatkan pemahaman keuangan mahasantri, hal tersebut dapat meminimalkan keterlambatan pembayaran yang sering terganggu akibat pengeluaran konsumtif mahsantri

b. Mahasantri

- 1) Mahasantri harus belajar membedakan antara kebutuhan primer, sekunder, dan tersier agar dana kiriman orang tua dapat dialokasikan secara tepat dan cukup, baik untuk pembayaran kewajiban terhadap kampus dan pesantren, atau kebutuhan penting lainnya, sehingga tidak timbul adanya perilaku berutang.

- 2) Mahasantri dapat mengurangi perilaku konsumtif sebagai evaluasi gaya hidup yang dipicu oleh tren yang bahkan tidak terlalu dibutuhkan karena hal ini dapat mengurangi kecenderungan untuk berutang.
- 3) Mahasantri perlu meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi agar dapat menurunkan niat berutang, mahasantri dapat membangun pola pikir hemat dan sederhana untuk menekan niat berutang tersebut sebelum menjadi tindakan yang nyata.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang telah diperoleh diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pesantren, mahasantri, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan terkait pengaruh literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, pengendalian diri, dan *mental accounting* terhadap perilaku berutang.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada mahasantri di pesantren wilayah Purwokerto. Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk mahasantri di wilayah lain atau lembaga pendidikan non-formal selain pesantren. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu memperluas bidang dan objek penelitian.

2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan variabel independen yang tidak signifikan, yaitu pengendalian diri dan *mental accounting* yang menunjukkan bahwa masih banyak faktor internal lainnya yang lebih dominan dalam memengaruhi niat berutang mahasiswa yang belum tercakup dalam model penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian yang akan dapat menambahkan atau melakukan pembaharuan model penelitian dan memiliki variabel lain seperti religiusitas, *self-efficacy*, pengaruh teman sebaya, *locus of control*, dan lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan kuisioner mandiri yang hanya disebarluaskan secara *online*, yang memiliki risiko bias jawaban jika responden tidak memberikan penilaian yang benar-benar jujur atau subjektif terhadap perilaku keuangannya sendiri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperbanyak porsi jawaban responden secara *offline*.